

## IbM Aktualisasi Tes Dan Pengukuran Keterampilan Permainan Sepakbola Pada SSB Julubori Kabupaten Gowa

Irfan<sup>1</sup>, Ramli<sup>2</sup>, Ihsan Abbas<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: irfanandjang77@gmail.com

**Abstrak.** Masalah pengabdian kepada masyarakat ini, adalah sebagai berikut: (1). Pelatih dan Pemain SSB belum mengetahui tes dan pengukuran keterampilan permainan sepak bola. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) Meningkatkan pengetahuan (teoritis) bagi pelatih dan pemain tentang tes dan pengukuran keterampilan permainan sepakbola. (2) Untuk dapat meningkatkan pembinaan prestasi olahraga khususnya dalam permainan sepakbola pada jenjang usia dini, serta mempererat tali persaudaraan antar sesama pelatih dan pemain agar terjalin kerjasama yang baik. Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dibagi atas dua kegiatan yaitu: (1) kegiatan penjelasan secara teori dilakukan selama satu hari yaitu menjelaskan cara pelaksanaan tes dan pengukuran keterampilan permainan sepakbola dan (2) kegiatan praktek, dilakukan selama 5 hari. mempraktekkan secara langsung tes dan pengukuran keterampilan permainan sepakbola. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa: (1) Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga dapat diserap oleh seluruh pelatih dan pemain dengan baik dan mampu dipraktekkan dengan baik. (2) Motivasi peserta cukup tinggi mengikuti pelatihan tes dan pengukuran keterampilan permainan sepakbola. (3) Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi mereka untuk melakukan pembinaan prestasi olahraga sepakbola pada jenjang usia dini.

**Kata Kunci:** Tes dan Pengukuran, Teknik Dasar Permainan Sepakbola

### PENDAHULUAN

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Perlu keterampilan atau kemampuan yang dikuasai dalam bermain sepakbola. Keterampilan sepakbola antara lain *dribbling, passing, control, shooting, heading* dan *goal keeping*. Salah satu diantaranya yaitu *dribbling, dribbling* adalah teknik dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Peningkatan mutu latihan dalam rangka meningkatkan kualitas pemain sepakbola dari segi taktik maupun fisik, merupakan suatu tantangan yang perlu segera kita pecahkan. Dan salah satu unsur penting sebagai kelengkapan dalam pelatihan di lapangan adalah adanya alat ukur pengumpulan data dalam mengadakan penilaian yaitu tes dan pengukuran.

Penggunaan tes dalam bidang olahraga sangatlah penting, perkembangan individu atau pemain menjadi fokus utama dalam semua tahap. Artinya setiap

pemain dilihat perkembangannya di tiap-tiap tahapan usia. Sampai saat ini tidak sedikit SSB yang tidak sama sekali melaksanakan tes dan pengukuran untuk mengevaluasi serta melihat tingkat kemampuan dan perkembangan pemain. Dalam mengevaluasi pemain harus berdasarkan data tes individu dan kinerja pemain, bukan berdasarkan hasil dari sebuah pertandingan karena hal itu tidak bisa dijadikan ukuran keberhasilan dari sistem pembinaan. Nurhasan (2001 : 1) mengungkapkan bahwa "tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh atau data dari suatu objek yang akan diukur". Oleh karena itu, pembudayaan penggunaan tes keterampilan dalam pembinaan khususnya SSB perlu dilaksanakan dengan menggunakan alat tes yang telah memenuhi standar kriteria penelitian. Tes dan pengukuran membantu seorang pelatih untuk memberikan penilaian kepada atlet mengenai hasil latihannya. Dari hasil tes dan pengukuran ini pelatih dapat melihat kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan atlet/pemain mengenai teknik-teknik yang telah diberikannya, sehingga pelatih dapat mempersiapkan suatu program latihan yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini bertujuan agar tes tersebut benar-benar dapat menggambarkan kemampuan atlet dalam bermain sepakbola.

Dengan melalui pengukuran kita akan memperoleh data informasi yang objektif, sehingga kita dapat menentukan kemampuan atau prestasi seseorang pada saat ini. Fungsi pengukuran adalah untuk menentukan status. Untuk melakukan pengukuran diperlukan alat berupa tes. Hasil dari pengukuran berupa sejumlah data yang kemudian dimanfaatkan untuk melaksanakan penilaian. Nurhasan (2000: 16-22), menjelaskan bahwa fungsi pengukuran adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan klasifikasi pemain.
2. Menentukan status pemain.
3. Mengadakan diagnosa dan bimbingan.
4. Pemberian motivasi.
5. Perbaikan mengajar.
6. Menilai guru dan bahan.
7. Alat pembantu dalam survey.
8. Alat pembantu dalam penelitian.

Dengan alat ukur kita akan memperoleh data dari suatu objek tertentu sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan objek tersebut secara objektif. Jika tes keterampilan teknik dasar bermain sepakbola diberikan memenuhi tuntutan yang benar, maka akan tercipta motivasi latihan yang lebih baik sehingga akan menghasilkan pemain yang memiliki keterampilan yang lebih baik.

Tes dan pengukuran teknik dasar bermain sepakbola sangat tepat diberikan kepada pelatih karena dapat mengetahui perkembangan pemain, tetapi masih kurangnya pelatihan tentang tes dan pengukuran ini maka sebagai pemerhati mengenai sepakbola dan dipandang mempunyai pengetahuan serta dari kalangan intelektual maka merasa terpanggil untuk mengadakan pelatihan tes dan pengukuran keterampilan sepak bola bagi SSB di kabupaten gowa..

Pengetahuan dan penguasaan tes dan pengukuran keterampilan permainan sepakbola masih kurang, hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tentang tersebut. Oleh karena itu melalui pelatihan ini paling tidak dapat memberikan pengalaman tes dan pengukuran bagi SSB Di Kabupaten Gowa.

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan tes dan pengukuran keterampilan permainan sepakbola bagi SSB di kabupaten gowa, selain sebagai ajang untuk mensosialisasikan dan pelatihan tes dan pengukuran, juga sebagai ajang untuk perlunya masyarakat mengenal lebih dekat dengan kampus UNM lewat karya-karya dari dosen.

Gambaran Materi teknologi system pelatihan olahraga permainan sepakbola dalam bentuk tes dan pengukuran keterampilan permainan sepakbola, yang akan ditransfer ke mitra akan diuraikan sebagai berikut : 1. Sepak dan tahan bola, 2. Memainkan bola dengan kepala, 3. Menggiring bola, 4. Menembak/menendang bola ke sasaran.

Yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah hal pelatihan olahraga permainan sepakbola dalam bentuk tes dan pengukuran keterampilan permainan sepakbola adalah :

1. Untuk memperkenalkan tes dan pengukuran keterampilan bermain sepakbola.
2. Untuk mengetahui antusias dan respons pemain dan pelatih dalam pelatihan sehingga mereka menyadari akan pentingnya mengetahui manfaat dari melakukan tes dan pengukuran.

Untuk mengetahui sejauh mana pelatih dalam memahami tes dan pengukuran keterampilan bermain sepakbola

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahap dalam Melaksanakan Solusi yang Ditawarkan**

Untuk dapat menciptakan suasana keseriusan dalam kegiatan aktualisasi tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola dikalangan pelatih dan pemain SSB Julubori Kab. Gowa, terlebih dahulu kita harus mensosialisasikan tes dan pengukuran tehnik dasar permainan sepakbola tersebut dikelas dengan cara yang menarik yaitu dengan menggunakan media presentasi power point yang akan menampilkan seperti apa dan bagaimana serta jenis-jenis tes dan pengukuran tehnik dasar permainan sepakbola, apa saja yang akan kita lakukan dalam aktualiasi tersebut nantinya.. aktualisasi tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola yang ingin disajikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain; sepak dan menahan bola, memainkan bola dengan kepala, menggiring bola, menembak dan menendang bola adalah beberapa macam tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola. Aktualisasi tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola ini diharapkan dapat dikuasai oleh para pelatih dan siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjumlah 20 orang. Melalui metode pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta merubah pola tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim pelaksana, mulai dari mempersiapkan lokasi, obyek yang dijadikan sasaran kegiatan, alat/perlengkapan yang akan digunakan, dan materi kegiatan yang akan disajikan. Untuk dapat merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui aktualisasi tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola pada pelatih dan siswa SSB Julubori Kabupaten Gowa, dibutuhkan persiapan matang, terutama materi pelatihan yang akan disajikan. Dalam pelatihan ini materi yang akan disajikan adalah mengenal dan dapat melakukan tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola.

Dalam pelatihan ini sengaja dipersiapkan materi tentang jenis-jenis dan gambaran tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola, agar para peserta pelatihan nantinya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatualkan tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola dilingkungan mereka nantinya.

Berikut ini beberapa tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola yang akan dijadikan sebagai bahan aktualisasi.

### **1. Tes Sepak dan Tahan Bola ( Passing dan Stopping )**

- a. Tujuan : Mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola.
- b. Alat yang digunakan :
  - Bola 2 buah
  - Stop watch
  - Bangku swedia 4 buah ( papan ukuran 3 m x 60 cm Sebanyak 2 buah )
  - Kapur
- c. Pelaksanaan :
  - Testee berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 Meter dari sasaran/papan dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
  - Pada aba-aba "ya", testee mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan kembali dengan kaki di belakang garis tembak. Selanjutnya dengan kaki yang berbeda bola disepak kea rah berlawanan dengan sepakan pertama.
  - Lakukan ini secara bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik.
  - Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disediakan
- d. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
  - Bola ditahan dan/atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola.
  - Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.
- e. Cara menskor :

Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah, selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.

**2. Tes memainkan bola dengan kepala (heading)**

- a. Tujuan :Mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala.
- b. Alat yang digunakan
  - Bola
  - Stop Watch
- c. Petunjuk Pelaksanaan :
  - Pada aba-aba "siap", testee berdiri bebas dengan bola berada dalam penguasaan tangannya.
  - Pada aba-aba "ya", testee melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi.
  - Lakukan tugas gerak ini ditempat selama 30 detik.
  - Apabila bola tersebut jatuh, maka testee mengambil bola itu dan memainkannya kembali di tempat boal tersbut diambil.
- d. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :
  - Testee memainkan bola tidak dengan dahi
  - Dalam memainkan bola, testee berpindah-pindah tempat.
- e. Cara menskor :

Skor adalah jumlah bola yang dimainkan dengan dahi yang sah (benar), selama 30 detik.

**3. Tes menggiring bola (dribbling)**

- a. Tujuan : Mengukur keterampilan, menggiring bola dengan kaki dengan cepat disertai perubahan arah.
- b. Alat yang digunakan :
  - Bola
  - Stop watch
  - 6 buah rintangan (tongkat/lembing)
  - Tiang bendera
  - Kapur
- c. Petunjuk pelaksanaan :
  - Pada aba-aba "siap", testee berdiri dibelakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
  - Pada aba-aba "ya", testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis finish.
  - Bila salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanda menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap jalan.
  - Bola digiring oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- d. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :
  - Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.

- Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
  - Testee menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola.
- e. Cara menskor : Waktu yang ditempuh oleh testee dari mula aba-aba "ya", sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sampai persepuluh detik.
- 4. Tes menembak/menendang bola ke sasaran (shooting)**
- a. Tujuan : Mengukur keterampilan menembak bola yang cepat dan tepat ke arah sasaran gantung.
- b. Alat yang digunakan :
- Bola
  - Stop watch
  - Gawang
  - Nomor-nomor
  - Tali
- c. Petunjuk pelaksanaan :
- Testee berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
  - Tidak ada aba-aba dari tester.
  - Pada saat kaki testee mulai menendang bola, maka stop watch dijalankan dan berhenti saat bola mengenai sasaran.
  - Testee diberi 3 (tiga) kali kesempatan
- d. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :
- Bola keluar dari daerah sasaran
  - Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran.
- e. Cara menskor :
- Jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
  - Bila bola hasil tendangan mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

#### **Metode yang Digunakan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan rentang waktu yang cukup lama yaitu delapan bulan, mulai dari studi kasus, pembuatan proposal hingga penyerahan akhir kegiatan. Adapun pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SSB Julubori Kabupaten Gowa, sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatannya adalah: sosialisasi berupa Pengenalan dan Pelatihan tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola pada pelatih siswa SSB Julubori Kabupaten Gowa

#### **Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola ini dapat berjalan sesuai dengan rencana. Selama kegiatan berlangsung, para peserta terlihat diharapkan memiliki motivasi yang tinggi dan serius dalam mengikuti materi-materi yang diberikan. Masyarakat sekitar juga mendukung dengan

adanya kegiatan pelatihan tersebut, hal ini dapat dilihat dari kehadiran mereka dalam menyaksikan kegiatan pelatihan yang sementara berlangsung. Mitra dalam kegiatan ini tidak lain adalah SSB Julubori Kabupaten Gowa.

### **Jadwal Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada pelatih dan pemain sekolah sepakbola (SSB). Waktu pelaksanaan mulai bulan Agustus – Oktober 2020 dan berlokasi di lapangan Sepakbola Daeng Pallangga

### **Evaluasi Pelaksanaan Program**

Setelah menyelesaikan proses aktualisasi di SSB Julubori Kabupaten Gowa, maka dilakukan evaluasi untuk melihat hasil akhir yang diperoleh peserta selama proses pelatihan tersebut. Hasil yang diperoleh dari evaluasi tidak lain untuk mengetahui tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola. Kegiatan evaluasi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Evaluasi pengetahuan, evaluasi ini dilakukan dengan tanya-jawab seputar tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola yang diterapkan.
2. Evaluasi keterampilan, evaluasi ini dilakukan dengan praktek tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola secara mandiri

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini, menunjukkan bahwa apa yang diajukan dalam perumusan masalah dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini menemukan jawaban bahwa minat dan semangat para pelatih dan pemain SSB Julubori Kabupaten Gowa untuk mengetahui pengetahuan tes dan pengukuran Teknik dasar permainan sepakbola sangatlah besar karena dipandang sebagai metode pelatihan yang sangat bermanfaat untuk diri mereka, yang dapat diimplementasikan pada masing-masing pemain dalam melakukan tes dan pengukuran kemampuan masing-masing.

Kesempatan yang sangat berharga ini tidak disia-siakan walau disadari bahwa mulai dari sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ini sangatlah terbatas. Tetapi dengan semangat yang kuat dan dorongan dari para pelatih dan pemain maupun dan dosen pengabdian, menjadikan kegiatan ini yang bermanfaat

Dasar pengetahuan para pelatih dan pemain SSB Julubori kabupaten Gowa juga merupakan modal dalam kegiatan ini, mereka mampu mencerna dan memahami dengan cepat apa yang menjadi arahan bagi mereka untuk melakukan gerak atau teknik-teknik yang diberikan. Modal ini yang menjadikan kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar sebagaimana yang nampak pada saat evaluasi menjelang pelatihan ini selesai.

Melalui pelatihan ini pelatih dan pemain telah memperoleh pengetahuan berupa teori dan praktek tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola, yakni 1. sepak dan tahan bola, 2. memainkan bola dengan kepala, 3. menggiring bola, 4. menembak/menendang bola ke sasaran.

## **KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pelatihan gambaran sistem pelatihan tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola dalam cabang olahraga sepakbola pada pelatih dan pemain SSB Julubori Kabupaten Gowa dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat dijadikan masukan dan saran untuk peningkatan kegiatan serupa dimasa yang akan datang :

- a. Peserta menyadari bahwa materi yang di berikan mulanya sangat membutuhkan adaptasi tetapi dengan semangat dan kemauan yang besar sehingga pengetahuan tentang tes dan pengukuran teknik dasar permainan sepakbola cabang olahraga sepakbola dapat diserap oleh para peserta.
- b. Peserta pelatihan menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan baru dan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi mereka.
- c. Peserta pelatihan Ipteks bagi Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti dan menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi mereka untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga khususnya dalam permainan sepakbola

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasan, N. (2001). Tes Dan Pengukuran. Penerbit Kurnia, Jakarta.
- Luxbacher, J. A. (2001). Sepak Bola. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Mielke, D. (2007). Dasar-dasar Sepakbola. Bandung : Pakar Karya.
- Sarumpaet, A. (1992). Permainan Besar. Jakarta : Depdikbud.